



Judul ditulis secara singkat dan jelas, tidak mengandung singkatan yang tidak lazim, panjang maksimal 15 kata, font centaur, ukuran huruf 14pt, posisi tengah, huruf besar hanya di awal

¹Nama Penulis, ²Nama Penulis, dst. (10pt Tebal, Nama Full tanpa gelar akademik)

¹Apiliasi Penulis, Kota, Negara, email penulis

*Corresponding Author e-mail: abc@edu.ac.id (10pt normal)

Abstrak

Abstrak dibuat dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk Abstrak Bahasa Inggris ditulis miring (Italic). Panjang 150-250 kata dengan ukuran huruf 10 pt dan jenis huruf Times New Roman serta jarak antar baris satu spasi. Jika artikel berbahasa Indonesia, abstrak harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang baik dan benar. Jika artikel berbahasa Inggris, abstrak hanya boleh ditulis dalam bahasa Inggris. Bagian Abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan diangkat, metode penyelesaiannya, serta temuan ilmiah dan simpulan yang diperoleh. Abstrak untuk setiap bahasa hanya dapat ditulis dalam satu paragraf dengan format satu kolom.

Kata Kunci: teridi; dari; sertakan 3–5 kata

Abstract

Abstracts are written in two languages, namely Indonesian and English. English abstracts should be written in italics, 150-250 words long, 10 pt font size, Book Antiqua font, and single-spaced lines. If the article is in Indonesian, the abstract must be written in both Indonesian and English. If the article is in English, the abstract may only be written in English. The abstract section must contain the core problem to be raised, the method of solving it, as well as the scientific findings and conclusions obtained. Abstracts for each language may only be written in one paragraph with a single-column format.

Keywords: writing instructions; education; article template (3-6 keywords)

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan harus terdiri dari minimal empat paragraf. Paragraf pertama memuat konteks/latar belakang umum terkait variabel dependen/respons/observasi penelitian (200-250 kata/lebih). Pada paragraf pertama, penulis harus menjelaskan domain, bidang, atau fenomena yang terkait dengan topik/variabel penelitian.

Paragraf kedua memuat uraian permasalahan penelitian (Pernyataan Masalah) yang terdiri dari minimal 200-250 kata. Permasalahan penelitian dalam artikel ilmiah harus secara konsisten menggambarkan judul artikel/gagasan utama penelitian yang didukung oleh tinjauan pustaka empiris dan teoritis. Permasalahan penelitian disajikan dalam bentuk tinjauan urgensi penelitian dalam perspektif bagaimana permasalahan serupa dipecahkan di tempat yang berbeda. Permasalahan penelitian setidaknya menjelaskan



jawaban atas pertanyaan "mengapa penelitian ini penting?" dan "mengapa permasalahan tersebut terjadi dan dapatkah diselesaikan?".

Paragraf ketiga berisi kebaruan/kesenjangan terkait variabel yang diteliti. Dalam paragraf ini, penulis harus menjelaskan secara komprehensif kebaruan/perbedaan penelitian yang dilakukan dengan hasil penelitian yang sudah ada atau telah dijelaskan pada paragraf kedua. Kebaruan penelitian, misalnya, dapat berupa komponen/indikator yang diteliti yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, perlakuan/modifikasi perlakuan, atau subjek/sampel penelitian. Penulis harus menyatakan kebaruan/kesenjangan tersebut dengan jelas (200-250 kata/lebih). Dalam deskripsi kebaruan/kesenjangan tersebut, penulis harus menyampaikan hal-hal yang belum diketahui/diteliti berdasarkan tinjauan pustaka/hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

Paragraf keempat/terakhir berisi tujuan penelitian dan ruang lingkup/keterbatasan penelitian. Penulis harus menjelaskan tujuan penelitian secara komprehensif. Indikator variabel yang diteliti harus dinyatakan dengan jelas berdasarkan referensi yang relevan (200-250 kata atau lebih). Paragraf terakhir dalam pendahuluan menjelaskan fokus dan ruang lingkup penelitian yang kemudian memberikan ikhtisar atas uraian di paragraf sebelumnya untuk membantu penulis merumuskan hipotesis.

Gambar dimasukkan ke dalam kotak teks dan keterangan gambar ditempatkan di bawahnya. Keterangan gambar diberi nomor dan gambar harus dirujuk dalam teks. Keterangan dimulai dengan huruf kapital. Keterangan gambar yang lebih dari satu baris ditulis dengan spasi 1. Gambar digambar dengan lebar garis 1pt dan harus memiliki kualitas kontras yang baik.



Gambar 1. Contoh

Tabel dibuat dengan lebar baris 1pt dan judul tabel diletakkan di atas tabel. Informasi pada tabel yang terdiri dari lebih dari 2 baris ditulis dengan spasi 1. Baris tabel hanya berupa garis horizontal, sedangkan garis vertikal dihilangkan. Contoh penulisan Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Predikat
1	Andy	96	Tuntas
2	Naula	87	Tuntas
3	Rima	87	Tuntas

METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, cara pengumpulan data, sumber data, dan cara analisis data

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Merupakan bagian utama artikel ilmiah, yang berisi: hasil akhir tanpa proses analisis data, hasil pengujian hipotesis. Hasil dapat disajikan dengan tabel atau grafik untuk memperjelas hasil secara lisan.

Pembahasan

Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah: menjawab permasalahan penelitian, menginterpretasi temuan, mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam pengetahuan yang ada, dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada.

KESIMPULAN

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan mencakup jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran mengacu pada hasil penelitian dan berupa tindakan praktis, serta menyebutkan kepada siapa dan untuk apa saran tersebut ditujukan. Ditulis dalam bentuk esai, bukan numerik.

UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Jika ada, ucapan terima kasih ditujukan kepada lembaga atau individu resmi yang telah memberikan pendanaan atau kontribusi lain untuk penelitian ini. Ucapan terima kasih disertai dengan nomor kontrak penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka terdiri dari nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama kota, dan lembaga penerbitan. Daftar pustaka diurutkan berdasarkan huruf pertama nama penulis (A-Z). Kata kedua dalam nama tersebut disepakati sebagai nama keluarga. Penulis dapat mengikuti model APA untuk menulis daftar pustaka. Semua rujukan yang dirujuk dalam teks harus ditulis dalam daftar pustaka. Referensi yang digunakan minimal 25 sumber dan diutamakan dari artikel yang publis paling lambat 5 tahun sebelum penyerahan artikel (paper submission). Contoh penulisan Daftar Pustaka:

1. Suparman, M. A. (2012). *Desain instruksional modern*. Jakarta: Erlangga.
2. Sulianto, J., Purnamasari, V., & Febriarianto, B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V (Lima) Materi Organ Tubuh Manusia dan Hewan. *Internasional Journal of Elementary Education*, 3(2), 124–131. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18515>.
3. Syukur, A., Azis, R., & Sukarsih. (2020). Developing Reading Learning Model to Increase Reading Skill for Animal Husbandry Students in Higher Education. *Britain International of Linguistics, Arts and Education*, 2(1), 484–493. <https://doi.org/10.33258/biolae.v2i1.220>.
4. Wahyuni, I., Slameto Slameto, & Setyaningtyas, E. W. (2018). Penerapan Model PBL Berbantuan Role Playing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 356–363. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16152>.